

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Hasil determinasi tanaman bunga rosella



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Lawu No.11 Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451

Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id

Nomor : KM.04.02/2/510/2022

24 Februari 2022

Lampiran : -

Hal : Keterangan Determinasi

Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Jalan Letjen. Sutoyo Mojosongo Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 258/D3-04/08.02.2022 tanggal 8 Februari 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Desi Kurniasari
Nama Sampel : Rosella
Sampel : Tanaman Segar
Spesies : *Hibiscus sabdariffa* L.
Sinonim : *Abelmoschus cruentus* (Bertol.) Walp.
Familia : Malvaceae
Penanggung Jawab : Nina Kurnianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian
dan Pengembangan Tanaman Obat
dan Obat Tradisional
Tawangmangu,



Akhmad Saikhu, S.K.M., M.Sc.PH.

Tembusan :

-

Lampiran 2. Hasil determinasi tanaman daun binahong



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Lawu No.11 Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451

Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id

Nomor : KM.04.02/2/511/2022
Lampiran : -
Hal : Keterangan Determinasi

24 Februari 2022

Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Jalan Letjen. Sutoyo Mojosongo Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 258/D3-04/08.02.2022 tanggal 8 Februari 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Desi Kurniasari
Nama Sampel : Binahong
Sampel : Tanaman Segar
Spesies : *Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis
Sinonim : *Boussingaultia cordifolia* Ten
Familia : Basellaceae
Penanggung Jawab : Nina Kurnianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian
dan Pengembangan Tanaman Obat
dan Obat Tradisional
Tawangmangu,



Akhmad Saikhu, S.K.M., M.Sc.PH.

Tembusan :

-

Lampiran 3. Foto Simplisia dan serbuk bunga rosella dan daun binahong



Bunga rosella segar



Daun binahong segar



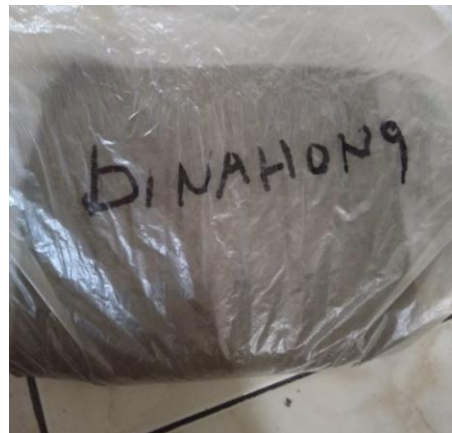
Bunga saat dikeringkan



Daun saat dikeringkan



Serbuk bunga rosella



Serbuk daun binahong

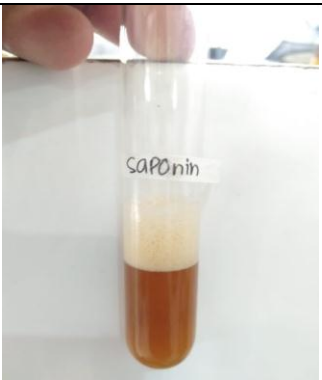
Lampiran 4. Foto kadar air

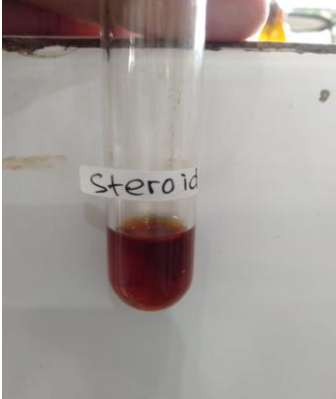
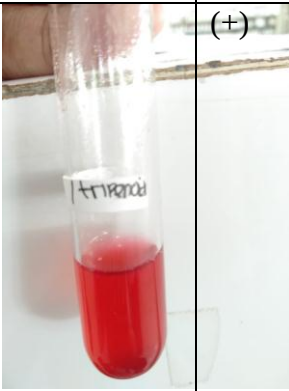
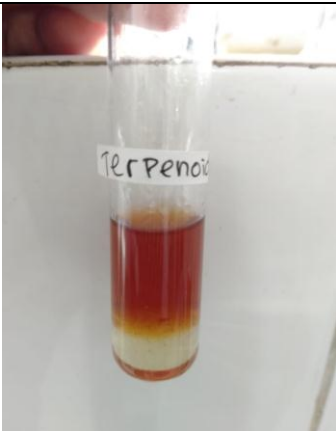
Bunga rosella	Daun binahong
	
	
	

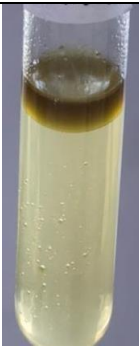
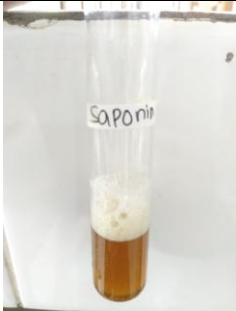
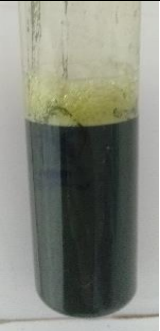
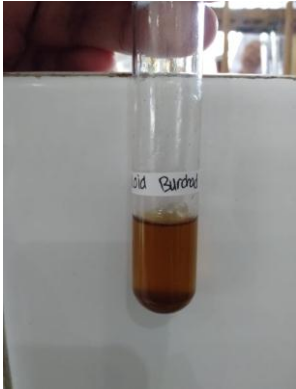
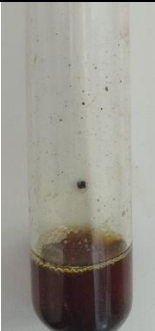
Lampiran 5. Foto ekstrak kental bunga rosella dan daun binahong

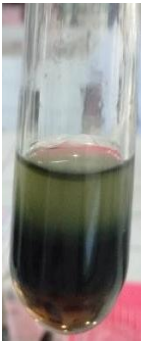
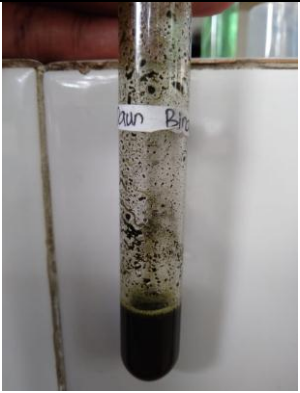
Bunga Rosella	Daun Binahong
	

Lampiran 6. Foto Uji Fitokimia Bunga Rosella dan Daun Binahong

UJI	HASIL IDENTIFIKASI ROSELLA BUNGA			
	Serbuk	Ket	Ekstrak	Ket
Flavonoid		(+)		(+)
Saponin		(+)		(+)
Alkaloid Rg Mayer dan Rg Bouchardat	 	(+)		(+)

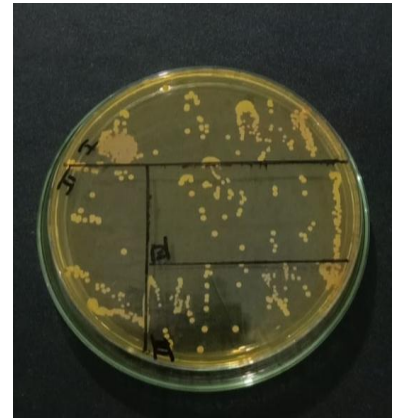
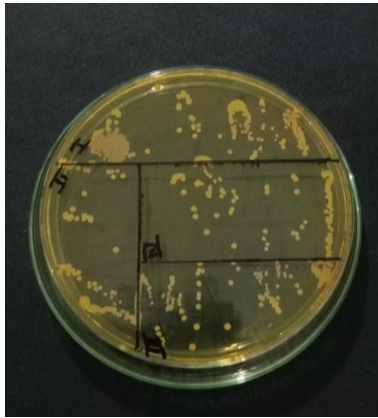
Tanin		(+)		(+)
Steroid		(-)		(-)
Terpenoid		(+)		(+)
Minyak Atsiri		(+)		(+)

UJI	HASIL IDENTIFIKASI Daun Binahong			
	Serbuk	Ket	Ekstrak	Ket
Flavonoid		(+)		(+)
Saponin		(+)		(+)
Alkaloid Rg Mayer dan Rg Bouchardat	 	(+)	 	(+)

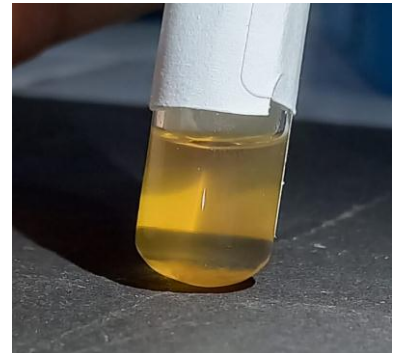
Tanin		(+)		(+)
Steroid		(+)		(+)
Terpenoid		(+)		(+)
Minyak Atsiri		(+)		(+)

Lampiran 7. Foto hasil identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* secara mikroskopis, makroskopis dan biokimia

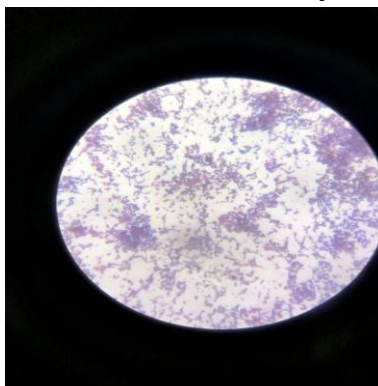
Uji Media Selektif



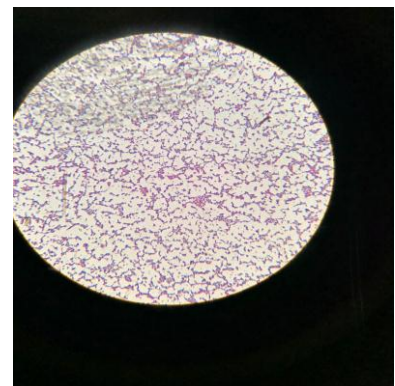
Uji Katalase dan Uji Koagulase



Uji Mikroskopis



Perbesaran 100x



Perbesaran 40x

Lampiran 8. Foto Sertifikat bakteri *Staphylococcus aureus*

PRO – Technology

Laboratorium Uji Mikrobiologi
Jalan Cempaka Putih No. 69 – Jakarta Pusat
Jakarta - Indonesia

SERTIFIKAT HASIL UJI

1. Bakteri Uji : Stock Strain *Staphylococcus aureus* ATCC 25923
 2. Nomor Uji Bakteri : B. O. 1. 1
 3. Tanggal Uji Bakteri : 22 - 25 Juni 2020

Uraian Hasil Uji
B. O.1.1. Biakan Murni *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

I. Ciri-ciri koloni :

- Pewarnaan Gram : Sel bulat, kecil-kecil, menggerombol, berwarna ungu, termasuk Gram positif.
- Di tanam pada media Vogel Jhonson Agar : Koloni warna hitam, disekitar koloni berwarna kuning.

II. Uji Fermentasi Karbohidrat dan Biokimia Penegasan

Uji Fermentasi Karbohidrat			Uji Fisiologis	
Glukosa	Asam (-)	Gas (-)	Katalase	(+) timbul gelembung gas
Laktosa	Asam (-)	Gas (-)	Koagulase (serum)	(+) serum menggumpal
Maltosa	Asam (-)	Gas (-)	Oxidase	(+)
Sukrosa	Asam (-)	Gas (-)	Manitol	(+)

Catatan:

- Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji.

PRO - Technology
 Laboratorium Uji Mikrobiologi
 Jakarta - Indonesia

Lampiran 9. Alat untuk penelitian

Inkubasi

*Staphylococcus aureus*

Moisture Balance



standar MC Farland



Botol coklat



Krotex



Krus



Desikator



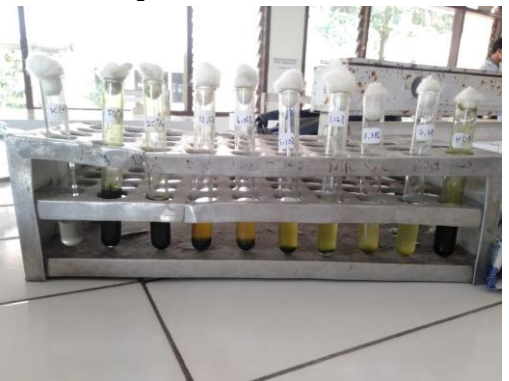
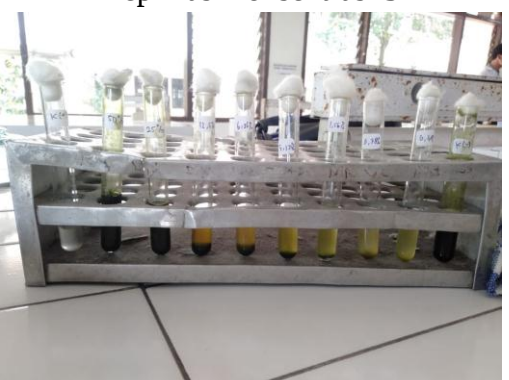
Oven



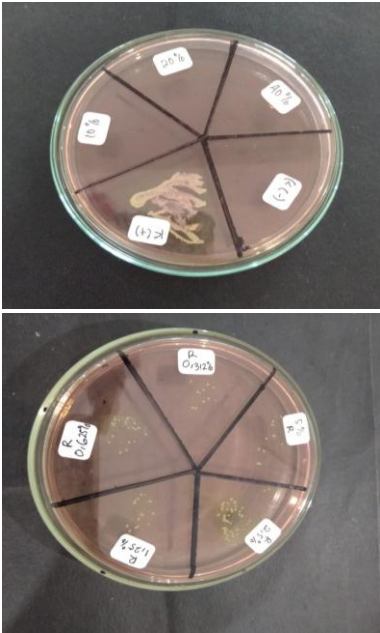
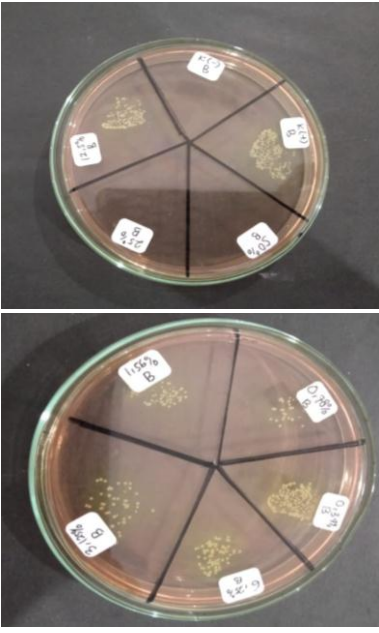
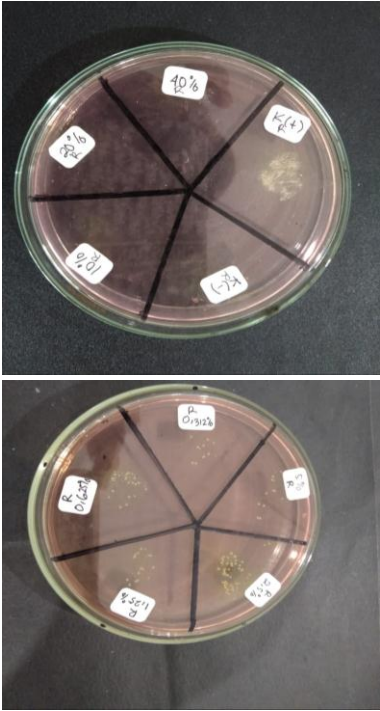
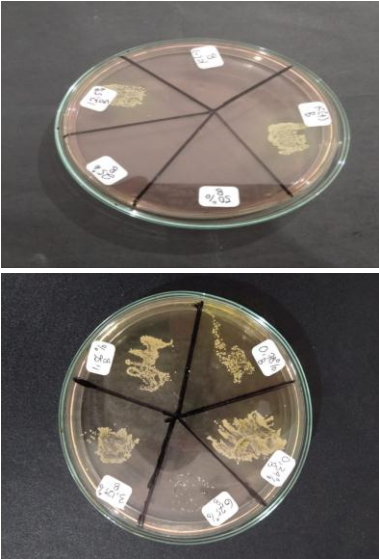
Timbangan analitik

Lampiran 10. Foto ekstrak untuk pengenceran dilusi

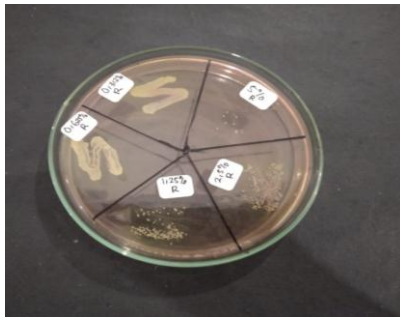
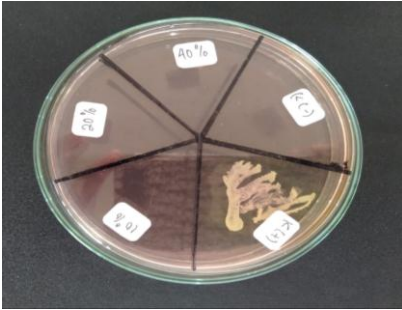
Lampiran 11. Foto Konsentrasi Dilusi

Bunga Rosella	Daun Binahong
Replikasi konsentrasi 1 	Replikasi konsentrasi 1 
Replikasi konsentrasi 2 	Replikasi konsentrasi 2 
Replikasi konsentrasi 3 	Replikasi konsentrasi 3 

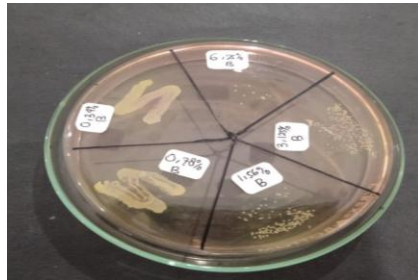
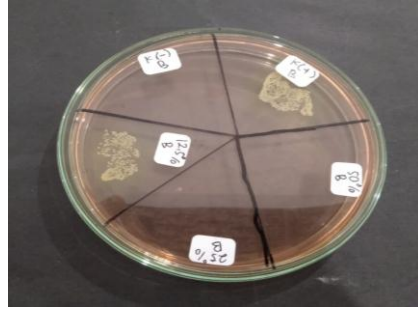
Lampiran 12. Foto Hasil Dilusi

Bunga rosella Replikasi 1 	Daun binahong Replikasi 1 
Replikasi 2 	Replikasi 2 

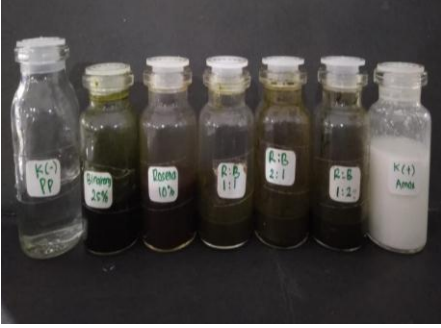
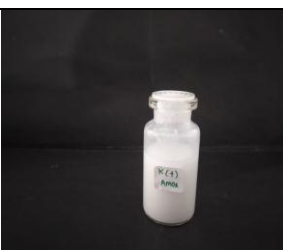
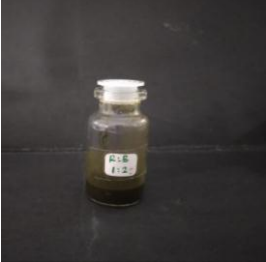
Replikasi 3



Replikasi 3

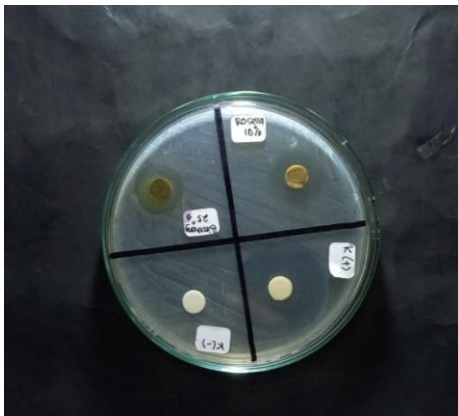


Lampiran 13. Konsentrasi pada metode cakram

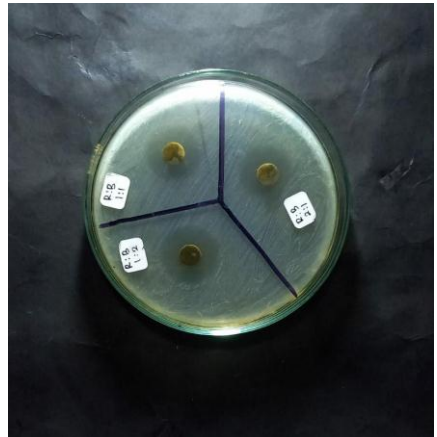
	 Kontrol (-) Propilen glikol 0,5 %	 Konsentrasi bunga rosella 10%
 Kontrol (+) Amoxicillin	 Konsentrasi daun binahong 25%	 Konsentrasi perbandingan 1:1
 Konsentrasi perbandingan 1:2	 Konsentrasi perbandingan 2:1	

Lampiran 14. Foto hasil difusi cakram

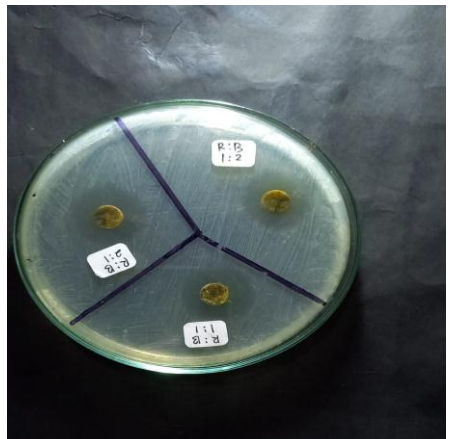
Replikasi 1



Replikasi 2

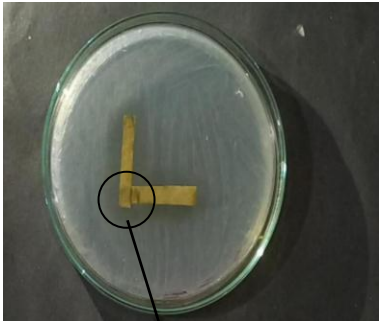


Replikasi 3



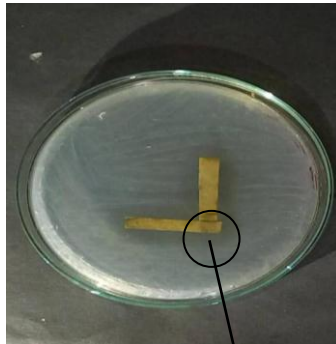
Lampiran 15. Foto hasil metode pita kertas

Replikasi 1



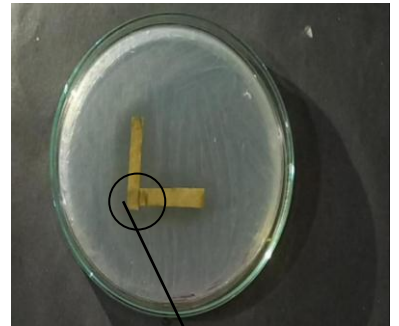
Sifat Sinergis

Replikasi 2



Sifat Sinergis

Replikasi 3



Sifat Sinergis

Lampiran 16. Hasil perhitungan rendemen basah bunga rosella dan daun binahong

Presentase rendemen basah terhadap bobot basah bunga rosella

Berat basah (g)	Berat kering (g)	Rendemen (%)
15.000	1000	6,66%

Perhitungan :

$$\frac{\text{berat kering (gr)}}{\text{berat basah (gr)}} \times 100\%$$

$$\frac{1000}{15000} \times 100\% = 6,66\%$$

Presentase rendemen basah terhadap bobot basah daun binahong

Berat basah (g)	Berat kering (g)	Rendemen (%)
15.000	1150	7,66%

Perhitungan :

$$\frac{\text{berat kering (gr)}}{\text{berat basah (gr)}} \times 100\%$$

$$\frac{1150}{15000} \times 100\% = 7,66\%$$

Lampiran 17. Hasil perhitungan rendemen kering bunga rosella dan daun binahong

Presentase rendemen serbuk kering terhadap bobot bunga rosella kering

Berat kering (g)	Berat serbuk (g)	Rendemen (%)
1000	950	95%

Perhitungan :

$$\frac{\text{berat serbuk (gr)}}{\text{berat kering (gr)}} \times 100\%$$

$$\frac{950}{1000} \times 100\% = 95\%$$

Presentase rendemen serbuk kering terhadap bobot daun binahong kering

Berat kering (g)	Berat serbuk (g)	Rendemen (%)
1000	950	95%

Perhitungan :

$$\frac{\text{berat serbuk (gr)}}{\text{berat kering (gr)}} \times 100\%$$

$$\frac{1130}{1150} \times 100\% = 98,2\%$$

Lampiran 18. Hasil perhitungan rendemen ekstrak bunga rosella dan daun binahong

Presentase rendemen ekstrak kental bunga rosella

Berat serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
700	142	20,2%

Perhitungan % Rendemen:

$$\frac{\text{berat ekstrak kental}}{\text{berat serbuk simplisia}} \times 100\%$$

$$\frac{142 \text{ gr}}{700 \text{ gr}} \times 100\% = 20,2\%$$

Presentase rendemen ekstrak kental daun binahong

Berat serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
700	104	14,8%

Perhitungan % Rendemen:

$$\frac{\text{berat ekstrak kental}}{\text{berat serbuk simplisia}} \times 100\%$$

$$\frac{104 \text{ gr}}{700 \text{ gr}} \times 100\% = 14,8\%$$

Lampiran 19. Kadar air serbuk bunga rosella dan daun binahong

Presentase kadar air serbuk daun binahong

Berat serbuk (g)	Volume air (ml)	Kadar air (%)
10	0,7	7%
10	0,6	6%
10	0,8	8%

Perhitungan % Kadar air:

- $$\frac{\text{volume air}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$\frac{0,7 \text{ ml}}{10 \text{ g}} \times 100\% = 7\%$$
- $$\frac{\text{volume air}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$\frac{0,6 \text{ ml}}{10 \text{ g}} \times 100\% = 6\%$$
- $$\frac{\text{volume air}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$\frac{0,8 \text{ ml}}{10 \text{ g}} \times 100\% = 8\%$$

Presentase kadar air serbuk bunga rosella

Berat serbuk (g)	Volume air (ml)	Kadar air (%)
10	0,7	7%
10	0,8	8%
10	0,7	7%

- $$\frac{\text{volume air}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$\frac{0,7 \text{ ml}}{10 \text{ g}} \times 100\% = 7\%$$
- $$\frac{\text{volume air}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$\frac{0,8 \text{ ml}}{10 \text{ g}} \times 100\% = 8\%$$
- $$\frac{\text{volume air}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

$$\frac{0,7 \text{ ml}}{10 \text{ g}} \times 100\% = 7\%$$

Lampiran 20. Kadar air ekstrak bunga rosella dan daun binahong

- Bunga rosella**

Replikasi	Berat krus (g)	Berat ekstrak (g)	Krus+ ekstrak	Bobot Konstan
Replikasi 1	21,4087	2	23,2102	1,8015
Replikasi 2	20,7787	2	22,6132	1,8345
Replikasi 3	24,9369	2	26,8029	1,8660

Rumus :

$$\frac{\text{berat awal} - \text{berat akhir}}{\text{berat awal}} \times 100\%$$

1. Replikasi 1

$$\frac{2 - 1,8015}{2} \times 100\%$$

$$\frac{0,1985}{2} \times 100\% = 9,9\%$$

2. Replikasi 2

$$\frac{2 - 1,8345}{2} \times 100\%$$

$$\frac{0,1655}{2} \times 100\% = 8,2\%$$

3. Replikasi 3

$$\frac{2 - 1,8660}{2} \times 100\%$$

$$\frac{0,314}{2} \times 100\% = 6,7\%$$

- **Daun binahong**

Replikasi	Berat krus (g)	Berat ekstrak (g)	Krus+ ekstrak	Bobot Konstan
Replikasi 1	21,4982	2	23,3105	1,8123
Replikasi 2	20,9768	2	22,8046	1,8278
Replikasi 3	25,9637	2	27,8026	1,8768

Rumus :

$$\frac{\text{berat awal} - \text{berat akhir}}{\text{berat awal}} \times 100\%$$

1. Replikasi 1

$$\frac{2 - 1,8123}{2} \times 100\%$$

$$\frac{0,1877}{2} \times 100\% = 9,3\%$$

2. Replikasi 2

$$\frac{2 - 1,8278}{2} \times 100\%$$

$$\frac{0,1722}{2} \times 100\% = 8,6\%$$

3. Replikasi 3

$$\frac{2 - 1,8768}{2} \times 100\%$$

$$\frac{0,1232}{2} \times 100\% = 6,1\%$$

Lampiran 21. Perhitungan pembuatan larutan stok ekstrak ekstrak etanol bunga rosella dan daun binahong kombinasi dan tunggal

1. Pembuatan larutan stok 10% ekstrak bunga rosella

Cara pembuatan: menimbang ekstrak etanol bunga rosella 1 gram, kemudian dilarutkan dengan propilen glikol 0,5% 10 ml sampai homogenkan.

2. Pembuatan larutan stok 25% ekstrak daun binahong

Cara pembuatan: menimbang ekstrak etanol daun binahong 2,5 gram, kemudian dilarutkan dengan propilen glikol 0,5% 10 ml sampai homogenkan.

3. Pembuatan larutan stok kombinasi ekstrak daun bunga rosella 10% dan ekstrak daun binahong 25% perbandingan (1:1)

Cara pembuatan: mengambil larutan stok ekstrak daun bunga rosella dan ekstrak daun binahong dipipet 1 ml lalu dihomogenkan.

4. Pembuatan larutan stok kombinasi ekstrak bunga rosella 10% dan ekstrak daun binahong 5% (1:2)

Cara pembuatan: menimbang ekstrak daun binahong 5 gram, kemudian dilarutkan dengan propilen glikol 0,5% 10 ml. memipet larutan stok ekstrak bunga rosella 10% dan ekstrak daun binahong 50% masing- masing 1 ml lalu dihomogenkan.

5. Pembuatan larutan stok kombinasi ekstrak bunga rosella 20% dan ekstrak daun binahong 25% (2:1)

Cara pembuatan: menimbang ekstrak bunga rosella 2 gram, kemudian dilarutkan dengan propilen glikol 0,5% 10 ml. memipet larutan stok ekstrak bunga rosella 20% dan ekstrak daun binahong 25% masing- masing 1 ml lalu dihomogenkan.

Lampiran 22. Pembuatan media

1. Media MHA

Komposisi :

Beef dehydrated infusion from	300 gram
Cosein hydrolysate	17,5 gram
Starch	1,5 gram
Agar-agar	1,7 gram
Aquadest	1000 ml

Cara pembuatan :

- Timbang 23,94 gram media MHA
- Masukkan kedalam beaker glass tambahkan aquadest 1000 ml
- Dipanaskan dengan stering hotplat sampai mendidih
- Masukan kedalam tabung reaksi @10 ml lalu tutup dengan kapas
- Setiap 10 tabung di ikat dengan karet gelang, lalu ditutup dengan kertas
- Kemudian di steril dengan autoclave pada suhu 121°C selama 15 menit

2. Media MSA

Komposisi :

Peptone from casein	5 gram
Enzymatic digest of aminimal tissue	5 gram
Beef extract	1 gram
NaCl	75 gram
Manitol	10 gram
Phenol red	0,025 gram
Agar-agar	12 gram
Aquadest	1000 ml

Cara pembuatan :

- Timbang 3,24 gram media MSA
- Masukkan kedalam beaker glass tambahkan aquadest 1000 ml
- Dipanaskan dengan stering hotplat sampai mendidih

- d. Masukkan kedalam tabung reaksi @10 ml lalu tutup dengan kapas
- e. Setiap 10 tabung di ikat dengan karet gelang, lalu ditutup dengan kertas
- f. Kemudian di steril dengan autoclave pada suhu 121°C selama 15 menit

3. Media BHI

Komposisi :

Calf brain infusion padat	12,5
gram	
Beef herat infusion padat	5
gram	
Protease pepione	10
gram	
Glucose	2
gram	
Di-sodium phosphate	2,5
gram	
Aquadest	
1000 ml	

Cara Pembuatan :

- a. Timbang 2,8 gram media BHI
- b. Masukkan kedalam beaker glass tambahkan aquadest 1000 ml
- c. Dipanaskan dengan stering hotplat sampai mendidih
- d. Masukkan kedalam tabung reaksi @10 ml lalu tutup dengan kapas
- e. Setiap 10 tabung di ikat dengan karet gelang, lalu ditutup dengan kertas
- f. Kemudian di steril dengan autoclave pada suhu 121°C selama 15 menit

Lampiran 23. Hasil analisis data dengan SPSS versi 21

kelompok

Case Processing Summary

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
diameter	kontrol (-)	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	kontrol (+)	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	bunga rosella	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	daun binahong	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	R:B (1:1)	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	R:B (1:2)	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	R:B (2:1)	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%

Descriptives^a

	kelompok	Statistic	Std. Error
diameter	Mean	28.3000	.11547
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 27.8032 Upper Bound 28.7968	
	5% Trimmed Mean	.	
	Median	28.3000	
	Variance	.040	
	kontrol (+) Std. Deviation	.20000	
	Minimum	28.10	
	Maximum	28.50	
	Range	.40	
	Interquartile Range	.	
	Skewness	.000	1.225
	Kurtosis	.	.
	Mean	18.8333	.18559
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 18.0348 Upper Bound 19.6319	
	5% Trimmed Mean	.	
	Median	18.7000	
	bunga rosella		

		Variance	.103	
		Std. Deviation	.32146	
		Minimum	18.60	
		Maximum	19.20	
		Range	.60	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	1.545	1.225
		Kurtosis	.	.
		Mean	18.0000	.11547
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 17.5032	
			Upper Bound 18.4968	
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	18.0000	
	daun binahong	Variance	.040	
		Std. Deviation	.20000	
		Minimum	17.80	
		Maximum	18.20	
		Range	.40	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.000	1.225
		Kurtosis	.	.
		Mean	20.0000	.11547
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 19.5032	
			Upper Bound 20.4968	
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	20.0000	
	R:B (1:1)	Variance	.040	
		Std. Deviation	.20000	
		Minimum	19.80	
		Maximum	20.20	
		Range	.40	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	.000	1.225
		Kurtosis	.	.
		Mean	21.6000	.11547
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 21.1032	

R:B (1:2)

R:B (2:1)	Mean	Upper Bound	22.0968	
	5% Trimmed Mean		.	
	Median		21.6000	
	Variance		.040	
	Std. Deviation		.20000	
	Minimum		21.40	
	Maximum		21.80	
	Range		.40	
	Interquartile Range		.	
	Skewness		.000	1.225
	Kurtosis		.	.
	Mean		22.5000	.11547
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.0032	
		Upper Bound	22.9968	
	5% Trimmed Mean		.	
	Median		22.5000	
	Variance		.040	
	Std. Deviation		.20000	
	Minimum		22.30	
	Maximum		22.70	
	Range		.40	
	Interquartile Range		.	
	Skewness		.000	1.225
	Kurtosis		.	.

a. diameter is constant when kelompok = kontrol (-). It has been omitted.

Tests of Normality^a

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
diameter	kontrol (+)	.175	3	.	1.000	3	1.000
	bunga rosella	.328	3	.	.871	3	.298
	daun binahong	.175	3	.	1.000	3	1.000
	R:B (1:1)	.175	3	.	1.000	3	1.000
	R:B (1:2)	.175	3	.	1.000	3	1.000
	R:B (2:1)	.175	3	.	1.000	3	1.000

a. diameter is constant when kelompok = kontrol (-). It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

diameter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.309	6	14	.316

ANOVA

diameter

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1399.503	6	233.250	5382.703	.000
Within Groups	.607	14	.043		
Total	1400.110	20			

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

diameter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.309	6	14	.316

ANOVA

diameter

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1399.503	6	233.250	5382.703	.000
Within Groups	.607	14	.043		
Total	1400.110	20			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: diameter

Dunnett T3

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol (-)	kontrol (+)	-28.30000*	.11547	.000	-29.4370	-27.1630
	bunga rosella	-18.83333*	.18559	.000	-20.6608	-17.0059
	daun binahong	-18.00000*	.11547	.000	-19.1370	-16.8630
	R:B (1:1)	-20.00000*	.11547	.000	-21.1370	-18.8630
	R:B (1:2)	-21.60000*	.11547	.000	-22.7370	-20.4630
	R:B (2:1)	-22.50000*	.11547	.000	-23.6370	-21.3630
kontrol (+)	kontrol (-)	28.30000*	.11547	.000	27.1630	29.4370

bunga rosella daun binahong R:B (1:1) R:B (1:2) R:B (2:1) kontrol (-) kontrol (+) daun binahong R:B (1:1) R:B (1:2) R:B (2:1) kontrol (-) kontrol (+) daun binahong R:B (1:1) R:B (1:2) R:B (2:1) kontrol (-) kontrol (+) R:B (1:2) R:B (1:1) R:B (2:1) kontrol (-) kontrol (+) R:B (2:1) daun binahong R:B (1:1) R:B (1:2)	bunga rosella	9.46667*	.21858	.000	8.1323	10.8010
	daun binahong	10.30000*	.16330	.000	9.4101	11.1899
	R:B (1:1)	8.30000*	.16330	.000	7.4101	9.1899
	R:B (1:2)	6.70000*	.16330	.000	5.8101	7.5899
	R:B (2:1)	5.80000*	.16330	.000	4.9101	6.6899
	kontrol (-)	18.83333*	.18559	.000	17.0059	20.6608
	kontrol (+)	-9.46667*	.21858	.000	-10.8010	-8.1323
	daun binahong	.83333	.21858	.186	-.5010	2.1677
	R:B (1:1)	-1.16667	.21858	.074	-2.5010	.1677
	R:B (1:2)	-2.76667*	.21858	.005	-4.1010	-1.4323
	R:B (2:1)	-3.66667*	.21858	.002	-5.0010	-2.3323
	kontrol (-)	18.00000*	.11547	.000	16.8630	19.1370
	kontrol (+)	-10.30000*	.16330	.000	-11.1899	-9.4101
	bunga rosella	-.83333	.21858	.186	-2.1677	.5010
	R:B (1:1)	-2.00000*	.16330	.002	-2.8899	-1.1101
	R:B (1:2)	-3.60000*	.16330	.000	-4.4899	-2.7101
	R:B (2:1)	-4.50000*	.16330	.000	-5.3899	-3.6101
	kontrol (-)	20.00000*	.11547	.000	18.8630	21.1370
	kontrol (+)	-8.30000*	.16330	.000	-9.1899	-7.4101
	bunga rosella	1.16667	.21858	.074	-.1677	2.5010
	daun binahong	2.00000*	.16330	.002	1.1101	2.8899
	R:B (1:2)	-1.60000*	.16330	.006	-2.4899	-.7101
	R:B (2:1)	-2.50000*	.16330	.001	-3.3899	-1.6101
	kontrol (-)	21.60000*	.11547	.000	20.4630	22.7370
	kontrol (+)	-6.70000*	.16330	.000	-7.5899	-5.8101
	bunga rosella	2.76667*	.21858	.005	1.4323	4.1010
	daun binahong	3.60000*	.16330	.000	2.7101	4.4899
	R:B (1:1)	1.60000*	.16330	.006	.7101	2.4899
	R:B (2:1)	-.90000*	.16330	.048	-1.7899	-.0101
	kontrol (-)	22.50000*	.11547	.000	21.3630	23.6370
	kontrol (+)	-5.80000*	.16330	.000	-6.6899	-4.9101
	bunga rosella	3.66667*	.21858	.002	2.3323	5.0010
	daun binahong	4.50000*	.16330	.000	3.6101	5.3899
	R:B (1:1)	2.50000*	.16330	.001	1.6101	3.3899
	R:B (1:2)	.90000*	.16330	.048	.0101	1.7899

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.